

Judul Artikel Maksimal 15 Kata, Jika Menggunakan Istilah Asing Buat *Italic*

Nama Penulis 1¹, Nama Penulis 2², nama ditulis dengan nama belakang di belakang

¹Afiliasi penulis (Program Studi, Fakultas, Universitas)

²Afiliasi penulis (Program Studi, Fakultas, Universitas)

Alamat perguruan tinggi penulis 1 sebagai koresponden artikel (kontak yang dapat dihubungi)

Alamat email korespondensi yang dapat dihubungi terkait artikel

ABSTRAK

Sebelum menggunakan template ini, seilahkan baca halaman 3 pada template ini.

Kata pada abstrak berjumlah maksimal 250 kata (tidak termasuk kata kunci). Abstrak memuat ringkasan isi penelitian yang terdiri dari beberapa poin yang wajib ditampilkan, antara lain: **Latar Belakang, Tujuan, Metode, Hasil Penelitian, Simpulan.** Masing-masing poin tersebut ditulis pada spasi baru pada abstrak. Contoh dapat dilihat pada abstrak dibawah ini:

Latar Belakang: Remaja adalah salah satu masa transisi tercepat dalam perkembangannya sebagai individu. Perubahan fisik dan hormonal pada remaja dapat memicu masalah kesehatan karena munculnya dorongan perilaku seksual yang menjadikan remaja rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi salah satunya adalah penyakit menular seksual (PMS). Orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang PMS. PMS dapat menyebabkan masalah kesehatan serius dan meningkatkan biaya pelayanan kesehatan secara langsung dan tidak langsung baik negara maju maupun berkembang.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang penyakit menular seksual dan peran orang tua remaja di SMAN 76 Jakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif analitik dan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel sebanyak 36 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data diperoleh dari data primer dengan menggunakan kuesioner. Metode analisa data menggunakan analisa univariat.

Hasil penelitian: Menunjukkan hampir setengah responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (44%) dan lebih dari setengah responden memiliki orang tua yang berperan (61%). Tidak ada hubungan antara orang tua yang berperan dengan tingkat pengetahuan baik atau cukup ($p > 0,05$).

Simpulan: Pendidikan mengenai penyakit menular seksual dari orang tua merupakan faktor esensial yang harus diberikan kepada remaja sebagai pendidikan informal di lingkungan rumah. Sehingga peran orang tua berkontribusi penting dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait perilaku seksual yang dapat menyebabkan PMS.

Kata kunci: Penyakit Menular Seksual, Pengetahuan, Peran orang tua, Remaja

ABSTRACT

Background: Adolescence is categorized as one of the most rapid transitions in human development. Physical and hormonal changes among adolescences may trigger health problem due to the urge to perform the sexual activity. This condition make them to be vulnerable toward reproductive health-related diseases such as sexually transmitted diseases (STD). Parent have a crucial factor to enhance adolescent knowledge of STDs. This disease causes serious health problem that might increase the expenses of health service both in developed and developing country.

Purpose: This study was aim to determined the level of adolescent's knowledge in STDs and also the role of their parent toward STDs among students in SMAN 76 Jakarta.

Method: The design of study was quantitative with analytic descriptive using cross-sectional approach. The simple random sampling technique was used by recruited 36 respondents. Data were collected with self-administered questionnaire and analyzed using univariate analysis.

Result: About 44% of all respondents had moderate level of knowledge about sexually transmitted diseases and more than half of them (61%) reported that their parent had role to communicate about STDs. There was no significant relation between parents who had role and the level of knowledge in good and moderate category ($p > 0,05$).

Conclusion: Knowledge about STDs delivered by the parent is an essential factor for adolescence as informal education at home. Therefore, parent's role may contribute to improve adolescent knowledge about sexual activity which causes STDs.

Keywords: Sexually Transmitted Diseases, Knowledge, The Role of Parent, Adolescence

CARA MENGGUNAKAN TEMPLATE INI

Demi memudahkan penulis dalam menyusun artikel sesuai dengan ketentuan JAKIYAH, maka dibuatlah template ini.

Penulis dapat meng-copy-paste artikel dari artikel asli Anda kedalam template ini, satu persatu.

Ketika melakukan paste, pilih icon paste pada pojok kiri atas. Pilih panah kebawah dibawah Icon paste, Pilih KEEP TEXT ONLY. Maka yang akan berpindah hanyalah text dari artikel sebelumnya namun format penulisan akan otomatis mengikuti template ini.

Namun, jika format tulisan berubah, maka “block” tulisan yang akan diformat ulang. Pada menu STYLE diatas, pilihlah pilihan format sesuai yang dibutuhkan. Terdapat berbagai format yang telah disediakan, seperti format 1.JUDUL, 2>Nama penulis, dan lain-lain. Penulis tinggal memilih sesuai dengan format yang diinginkan.

Gambar atau tabel pada artikel sebaiknya dibuat hitam putih karena jika berwarna akan dikenakan biaya tambahan dalam pencetakan jurnal

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang mengapa penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan data yang relevan (misalkan prevalensi, data pendahuluan sebelumnya dll). Tunjukkan urgensi mengapa penelitian harus dilakukan. Referensi yang dapat digunakan dapat berupa Buku, dan sebaiknya JURNAL dengan tahun terbit maksimal 10 tahun sejak tulisan dipublikasikan (untuk artikel 2019, maka sumber pustaka maksimal tahun 2009).

Pustaka yang digunakan pada artikel minimal memuat 10 jenis pustaka resmi.

Pada bagian latar belakang juga dituliskan tujuan penelitian (implisit atau eksplisit) serta hipotesis penelitian. Gunakan format ISI PARAGRAF pada format ini.

METODE

Jelaskan metode penelitian yang digunakan (misalkan deskriptif analitik) serta desain penelitian yang digunakan jika ada (misalkan *cross sectional*). Jelaskan variable inklusi dan eksklusi yang digunakan. Variabel yang diukur pada penelitian (independen dan dependen) juga dijelaskan pada bagian ini. Karakteristik sampel juga dapat dijelaskan pada bagian ini. Jika penelitian dilakukan dalam skala lab, maka jelaskan langkah-langkah uji lab yang digunakan yang disertai dengan pustaka yang digunakan.

Lokasi penelitian serta populasi penelitian disebutkan dalam metode. Untuk uji laboratorium menyebutkan merk dagang bahan kimia yang digunakan (misalkan Sigma Aldrich, Singapur). Jika menggunakan software analisis data (misalkan SPSS) juga disebutkan.

HASIL

Tabel 1
Contoh Tabel Hasil Penelitian

Indikator	Frekuensi	%
Berperan	22 orang	61 %
Tidak berperan	14 orang	39 %
Total	36 orang	100 %

Hasil penelitian memuat temuan yang dihasilkan pada penelitian. Hasil dapat ditampilkan dalam bentuk tabel (seperti tabel 1 diatas), gambar maupun diagram. Beri penjelasan berupa paragraf mengenai interpretasi data hasil penelitian yang ditampilkan dalam artikel. Pada bagian hasil TIDAK DIPERKENANKAN menampilkan OPINI atau ASUMSI. Semua interpretasi murni berdasarkan DATA.

PEMBAHASAN

Sub-Bab Pembahasan

Pada bagian pembahasan, penulis menceritakan kembali mengenai latar belakang penelitian hingga melahirkan ide penelitian yang dibuat pada artikel ini. Penulis membahas hasil penelitian yang diperoleh dengan memberikan tambahan teori dari pakar atau penelitian serupa terdahulu maupun opini yang berdasarkan pada penelitian lain.

Pada pembahasan, peneliti dapat memberikan opini. Opini harus didukung oleh data atau hasil penelitian sebelumnya yang maksimal dilakukan 10 tahun sejak artikel ini diterbitkan.

Pada bagian ini, penulis dapat pula menuliskan Hambatan apa saja yang dialami selama meneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Maksimal 3 paragraf. Pada kesimpulan penulis menekankan poin penting dari hasil penelitiannya. Pada bagian ini penulis dapat pula menuliskan saran mengenai penelitian lanjutan yang dapat dilakukan.

REFERENSI

1. WHO, n.d. World Health Organization, *Adolescent health and development* [WWW Document].SEARO.URL http://www.searo.who.int/child_adolescent/topics/adolescent_health/en/ (accessed 6.13.19).
2. Adolescent Demographics - UNICEF DATA [WWW Document], n.d. URL <https://data.unicef.org/topic/adolescents/demographics/> (accessed 5.13.19).
3. Margareta. 2012. *Psikopatologi dan Perilaku Beresiko Remaja*. Jakarta: ECG.
4. Bonar, E.E., Walton, M.A., Caldwell, M.T., Whiteside, L.K., Barry, K.L., Cunningham, R.M., 2015. *Sexually Transmitted Infection History among Adolescents Presenting to the Emergency Department*. The Journal of Emergency Medicine 49, 613–622. <https://doi.org/10.1016/j.jemermed.2015.02.017>
5. Report on global sexually transmitted infection surveillance 2015. Geneva: World Health Organization. 2016. (<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/249553/9789241565301-eng.pdf?sequence=1>, accessed 13 May 2019)
6. Samkange-Zeeb, F., Mikolajczyk, R.T., Zeeb, H., 2013. *Awareness and Knowledge of Sexually Transmitted Diseases Among Secondary School Students in Two German Cities*. Journal of Community Health 38, 293–300. <https://doi.org/10.1007/s10900-012-9614-4>

7. SDKI. 2012. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
8. Karnasih, T., 2009. *Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan perilaku hubungan seksual pranikah pada siswa SMA di Jakarta* [WWW Document]. URL http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=41013 (accessed 5.13.19).
9. Imram. 2011. *Peran Orang Tua*. Jakarta: Salemba Medika
10. Dewi, Hm. 2018. *Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Penyakit Menular Seksual Pada Remaja*. Denpasar: Fakultas Kedokteran Unud/RSUP Sanglah
11. Dessie, Y., Berhane, Y., Worku, A., 2015. *Parent-Adolescent Sexual and Reproductive Health Communication Is Very Limited and Associated with Adolescent Poor Behavioral Beliefs and Subjective Norms: Evidence from a Community Based Cross-Sectional Study in Eastern Ethiopia*. PLOS ONE 10, e0129941. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0129941>
12. Nu YT, Zaw KK, Than KK, et al. *Do Parents And Adolescents Talk About Reproductive Health? Myanmar Adolescents' Perspective*. S East Asia J Publ Health 2011;1:40-5.
13. Ayalew M, Mengistie B, Semahegn A. *Adolescent-Parent Communication On Sexual And Reproductive Health Issues Among High School Student S In Dire Dawa, Eastern Ethiopia: A Cross Sectional Study*. Reprod Health 2014;11:77
14. Titiloye, M.A., Ajuwon, A.J., 2017. *Knowledge and quality of adolescents reproductive health communication between parents and their adolescents children in Ibadan, Nigeria*. Journal of Public Health in Africa 8. <https://doi.org/10.4081/jphia.2017.688>
15. Kholid A. 2015. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Perilaku, Media, dan Aplikasinya (1st ed)*. Jakarta: Rajawali Pres
16. Kusumastuti, U.N.D., 2012. *Perbedaan Pengetahuan Seksual Remaja Putri Yang Tinggal Di Desa Dan Kota* | Developmental and Clinical Psychology [WWW Document]. URL <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/2636> (accessed 5.13.19).
17. Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
18. Patonah, S., Irwanto, A.S.S., 2014. *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual (Hiv/Aids) Di Desa Alasgung Kec Sugihwaras*.
19. Triningtyas, NP. 2015. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang IMS di SMA Al-Asiyah Cibinong Bogor Tahun 2015* [SKRIPSI}. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam

20. Kora, F.T., Dasuki, D., Ismail, D., 2016. *Pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual dengan Perilaku Seksual Tidak Aman pada Remaja Putri Maluku Tenggara Barat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Reproduksi 3, 50. <https://doi.org/10.22146/jkr.13880>
21. Koyama A, Corliss HL, Santelli JS. 2009. *Global Lessons On Healthy Adolescent Sexual Development*. Curr Opin Pediatr 2009, 21:444–449.
22. Roudi- Fahimi F, El Feki S: Facts of life. 2011. *Youth Sexuality And Reproductive Health In The Middle East And North Africa*, Population Reference Bureau. www.prb.org/Reports/2011/facts-of-life.aspx
23. AlQuaiz, A.M., Kazi, A., Al Muneef, M., 2013. *Determinants of sexual health knowledge in adolescent girls in schools of Riyadh-Saudi Arabia: a cross sectional study*. BMC Women's Health 13. <https://doi.org/10.1186/1472-6874-13-19>